

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Karya penelitian ini merupakan jenis studi lapangan (*field research*), yaitu karya penelitian yang bertujuan untuk mengkaji secara intensif latar belakang situasi terkini dan pengaruh lingkungan unit sosial – baik individu, kelompok kelembagaan maupun masyarakat.¹ Penelitian lapangan dilakukan dengan cara menggali data serta informasi yang berasal dari lokasi penelitian atau lapangan penelitian yang berkaitan dengan Strategi Pesan Dakwah dalam Program Cahaya Kultum Ramadhan untuk Memberikan Edukasi Bagi Masyarakat (Studi Kasus Cahaya TV Pati).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada analisis penalaran deduktif dan induktif serta menganalisis dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.² Pendekatan kualitatif cenderung lebih menonjolkan pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian menggunakan cara-cara berfikir formal dan argumentatif tidak melalui angka.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, oleh karena itu peneliti menyiapkan *setting* penelitian berupa gambaran tempat pengambilan data dan waktu penelitian. Berikut ini adalah gambaran *setting* penelitian secara lebih rinci, antara lain:

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang bakal digunakan sebagai tempat penelitian yakni Cahaya TV Pati.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam melaksanakan penelitian lapangan, peneliti membutuhkan rancangan waktu yang tepat sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2003), 22.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 05.

dengan yang diharapkan yaitu mendapatkan hasil yang maksimal. Waktu penelitian yang peneliti gunakan adalah 12 Februari 2022 sampai dengan 12 Maret 2022.

C. Subyek Penelitian

Menurut Arikunto subjek penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, untuk itu penelitian harus dipersiapkan sebelum peneliti siap mengumpulkan data. Subjek penelitian bisa berupa benda, hal atau orang.³ Dengan demikian subjek penelitian ini yaitu Strategi Dakwah dalam Program Cahaya Kultum Ramadan untuk Memberikan Edukasi Bagi Masyarakat (Studi Kasus Cahaya TV Pati).

D. Sumber Data

Sumber data penelitian pada dasarnya adalah bahan tertulis atau tidak tertulis. Dalam hal ini, sumber informasi tertulis dan tidak tertulis sangat penting untuk penelitian ini, terutama untuk diskusi. Strategi Dakwah dalam Program Cahaya Kultum Ramadan untuk Memberikan Edukasi Bagi Masyarakat (Studi Kasus Cahaya TV Pati).

Mengenai penelitian lapangan (*Field Research*) ini, sumber data yang merupakan bahan dari lapangan terdiri atas sumber data primer dan adata sekunder yakni sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian (peneliti) atau orang yang bersangkutan memerlukannya⁴. Data ini diperlukan untuk melakukan wawancara langsung kepada Kepala Biro Cahaya TV Pati dan pemerisa yaitu warga Desa Ngawen mengenai Strategi Dakwah dalam Program Cahaya Kultum Ramadan untuk Memberikan Edukasi Bagi Masyarakat.

2. Sumber Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada oleh mereka yang melakukan penelitian⁵. Data skunder dalam penelitian ini ialah berbentuk buku-buku, jurnal, majalah, makalah, artikel dan lain sebagainya yang masih relevan dengan pembahasan mengenai

³ Suaharsimi Arikunto., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan ke 11 (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 152.

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19.

⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 19.

masalah Strategi Dakwah dalam Program Cahaya Kultum Ramadan untuk Memberikan Edukasi Bagi Masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Karena tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan⁶.

Mengenai penelitian ini, data yang akan dikumpulkan yaitu data primer yang berbentuk wawancara dengan pihak pembuat acara yaitu kepala biro Cahaya TV Pati dan masyarakat di Desa Ngawen Kabupaten Pati serta data sekunder berupa tulisan-tulisan yang membahas mengenai tayangan televisi program Cahaya Kultum Ramadhan di Cahaya TV Pati.

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian. Singkatnya, beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi pada objek kajian.⁷

Oleh karena itu peneliti melakukan pengamatan terbuka secara langsung, yaitu Dalam posisi ini, keberadaan peneliti dalam pelaksanaan tugasnya diketahui umum di tengah-tengah aktivitas responden, dalam hal ini terjadi hubungan atau interaksi yang terbuka antara responden dan peneliti.⁸ Pada kasus ini peneliti mempergunakan alat bantu berupa buku catatan ataupun *hand phone*, yang nantinya akan dijadikan sebagai alat untuk mencari serta mencatat sesuatu hal yang berkaitan dengan Strategi Dakwah dalam Program Cahaya Kultum Ramadhan untuk Memberikan Edukasi Bagi Masyarakat (Studi Kasus Cahaya TV Pati).

b. Wawancara

Perangkat ini berfungsi sebagai pengumpul data di lapangan. Dalam teknik ini, peneliti bertatap muka dengan responden atau subjek untuk menanyakan sesuatu yang telah direncanakan sebelumnya kepada responden. Hasilnya kemudian

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 308.

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), 158.

⁸ Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 79

dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian⁹. Mengenai hal ini objek yang bakal diwawancarai adalah kepala biro, sekretaris, staf bagian kameramen, MCR (*master control room*), editing dan petugas dilapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara dimana peneliti mewawancarai responden secara tatap muka sesuai dengan petunjuk wawancara yang telah disiapkan sebelumnya.¹⁰ Fungsi ini bagi peneliti untuk menonjolkan hasil informasi yang direncanakan dalam wawancara.

c. Dokumentasi

Pada saat meneliti dokumentasi *survei*, diharapkan diperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang tersedia tentang tempat tinggal atau kegiatan sehari-hari penerima/responden.¹¹ Langkah ini biasanya dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tata tertib suatu instansi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Strategi Dakwah dalam Program Cahaya Kultum Ramadhan untuk Memberikan Edukasi Bagi Masyarakat (Studi Kasus Cahaya TV Pati). Dalam Dokumentasi peneliti dimungkinkan memperoleh bermacam-macam sumber baik yang tertulis ataupun dokumen yang ada pada responden ataupun tempat.

F. Uji Keabsahan Data

Agar hasil penelitian lebih empiris, maka data yang terkumpul dalam penelitian harus diverifikasi dengan uji validitas data. Uji reliabilitas, transferabilitas, reliabilitas dan kepastian informasi menentukan validitas data penelitian kualitatif.¹²

Dalam teknik ini, peneliti memulai analisis data dengan simbol-simbol yang muncul, mengklasifikasikan data sesuai dengan kriteria, dan kemudian menggunakan dokumen yang memungkinkan dalam proses pengumpulan data. Sedangkan cara untuk memverifikasi kebenaran data adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan Mendalam

Tujuannya adalah untuk menemukan fitur dan elemen situasi yang paling relevan dengan masalah atau topik yang

⁹ Sukardi Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 79.

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 80.

¹¹ Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 81.

¹² Masyuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), 26.

dicari, dan kemudian fokus pada detailnya.¹³ Fokus pada penelitian ini adalah Strategi Dakwah dalam Program Cahaya Kultum Ramadhan untuk Memberikan Edukasi Bagi Masyarakat (Studi Kasus Cahaya TV Pati). Oleh karena itu, peneliti hanya melakukan observasi dan wawancara dengan kepala TV Cahaya Pati dan krue acara Cahaya Kultum Ramadhan sehingga data yang akan diperoleh bisa lebih lengkap dan hasil pengamatan yang diperoleh juga lebih jelas.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada¹⁴. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan informan yakni kepala biro TV Cahaya Pati dan krue acara Cahaya Kultum Ramadhan. Mengenai hal ini sumber data yang didapatkan berasal dari data-data nyata yang berupa dokumen-dokumen atau file di Cahaya TV Pati, hal itu bertujuan agar data- data yang terkumpul lebih akurat sehingga pertanyaan peneliti bisa terjawab.

Maka dari itu, yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yaitu dengan cara menelaah kembali data dari hasil wawancara dan pengamatan agar supaya mengetahui bagaimana Strategi Dakwah dalam Program Cahaya Kultum Ramadhan untuk Memberikan Edukasi Bagi Masyarakat, dengan kata lain triangulasi ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁵ Maka data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan informan kepala biro Cahaya TV Pati dan krue acara Cahaya Kultum Ramadhan, dicek sama dengan observasi yang peneliti laksanakan dan kroscek dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan dari Cahaya TV Pati sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

¹³ Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

¹⁴ Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

b. **Tringulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.¹⁶ Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang Strategi Dakwah dalam Program Cahaya Kultum Ramadan untuk Memberikan Edukasi Bagi Masyarakat. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari kepala TV Cahaya Pati dan krue acara Cahaya Kultum Ramadhan.

c. **Tringulasi Waktu**

Triangulasi waktu berarti proses pengumpulan data dilakukan dengan berbagai kesempatan. Menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data tersebut, maka akan dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak kalau informan memberikan data yang berbeda maka datanya belum kredibel.¹⁷ Maka dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada narasumber dalam beragam segi waktu yaitu pada pagi, siang, dan sore hari tepatnya pada tanggal 12 Februari 2021 sampai dengan 12 Maret untuk mendapatkan data yang kredibel tentang Strategi Dakwah dalam Program Cahaya Kultum Ramadhan untuk Memberikan Edukasi Bagi Masyarakat (Studi Kasus Cahaya TV Pati).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses dimana informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan bahan-bahan lain dicari atau disusun sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan dikomunikasikan hasil observasinya kepada orang lain.¹⁸

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data bisa dengan langkah-langkah yang direkomendasikan oleh Mohammad Ali, yaitu:

1. **Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses untuk memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar kedalam catatan lapangan. Dalam penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa dari hasil keterangan data tentang Strategi Dakwah dalam Program

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 334.

Cahaya Kultum Ramadhan untuk Memberikan Edukasi Bagi Masyarakat (Studi Kasus Cahaya TV Pati) dengan beberapa informan, maka akan dipilah-pilah peneliti untuk diambil yang tepat sesuai masalah penelitian.

2. Display Atau Sajian Data

Sajian data merupakan suatu trik atau langkah untuk merangkai data didalam suatu organisasi yang akan memudahkan dalam membuat suatu kesimpulan atau aktivitas yang diusulkan.¹⁹ Setelah data dipilah-pilah oleh peneliti, maka keterangan data tentang Strategi Dakwah dalam Program Cahaya Kultum Ramadhan untuk Memberikan Edukasi Bagi Masyarakat (Studi Kasus Cahaya TV Pati) akan disajikan peneliti ke dalam bentuk tulisan yang rapi untuk bisa dapat dimasukkan ke dalam skripsi ini.

3. Verifikasi atau penyimpulan data

Adapun verifikasi data yaitu penjelasan mengenai makna data dalam suatu konfigurasi yang secara khusus menunjukkan alur kausalnya sehingga dapat diajukan proporsi-proporsi yang berkaitan dengannya.²⁰ Langkah terakhir adalah menyimpulkan keterangan data dari beberapa informan penelitian mengenai Strategi Dakwah dalam Program Cahaya Kultum Ramadhan untuk Memberikan Edukasi Bagi Masyarakat (Studi Kasus Cahaya TV Pati) untuk diambil jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.

¹⁹ Mohammad Ali, *Srategi Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Angkasa, 2007), 167

²⁰ Kafernad., dkk., *Metodologi Penelitian Agama (Perspektif perbandingan Agama)*, (Bandung: Pusaka Setia, 2000), 103.